

ABSTRAK

Perairan Branta merupakan kawasan perairan yang terletak di Desa Branta Pesisir, Kabupaten Pamekasan, berada di pulau Madura yaitu diperbatasan Kabupaten Sampang dengan Kabupaten Pamekasan. Perairan Branta Pesisir terdapat banyak aktivitas yang berada disekitar daerah pesisir seperti Tempat Pelelangan Ikan (TPI), tempat kapal bersandar, dan aktivitas lain masyarakat disekitar perairan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai konsentrasi *Chemical Oxygen Demand* (COD), *Biological Oxygen Demand* (BOD) dan *Total Organic Matter* (TOM) di perairan Branta, Kabupaten Pamekasan dan mengetahui status mutu air berdasarkan metode STORET di perairan Branta akibat adanya berbagai kegiatan yang terjadi disekitar perairan. Metode pengambilan sampel yaitu dengan metode komposit dengan 2 titik pengambilan sampel pada tiap stasiun. Jumlah stasiun dalam penelitian yaitu 3 stasiun dan pengulangan tiap minggu sebanyak 3 kali. Data dianalisis menggunakan metode STORET sesuai dengan KepMen LH No 115 Tahun 2003. Perairan Branta Pesisir pada stasiun 1 memiliki nilai skor -32 yang tergolong pada perairan cemar berat kelas D sedangkan pada stasiun 2 dan stasiun 3 memiliki total skor yang sama yaitu -31 dengan keterangan cemar sedang kelas C. Parameter yang melampaui baku mutu pada tiap stasiun yaitu parameter COD, amonia, dan Fosfat sedangkan parameter suhu, salinitas, pH dan DO masih dalam ambang mutu yang KepMen LH Nomor 51 Tahun 2004.

Kata Kunci: *Perairan Branta, Metode STORET, COD, BOD, TOM*

ABSTRACT

Branta aquatic are a water area located in Branta Pesisir Village, Pamekasan Regency, located on the island of Madura, which is bordered by Sampang Regency with Pamekasan Regency. Branta Pesisir aquatic have many flavored activities around coastal areas such as Fish Auction Places (TPI), where boats lean, and other community activities around the aquatic. This study aims to determine the concentration value of Chemical Oxygen Demand (COD), Biological Oxygen Demand (BOD) and Total Organic Matter (TOM) in Branta Pesisir aquatic, Pamekasan Regency and find out the status of water quality based on the STORET method in Branta waters due to various activities that occur around the waters. The sampling method is a composite method with 2 sampling points at each station. Was amount of stations in the study was 3 stations and 3 times per week. The data were analyzed using the STORET method in accordance with KepMen LH No. 115 of 2003. Branta Pesisir aquatic at station 1 have a score value of -32 which is classified as class D heavy polluted waters while at station 2 and station 3 have the same total score of -31 with a description of medium pollutant class C. Parameters that exceed the quality standards in each station are COD, ammonia, and Phosphate parameters while the parameters of temperature, salinity, pH and DO are still within the quality threshold of KepMen LH Number 51 of 2004.

Keywords: *Branta Aquatic, STORET Method, COD, BOD, TOM*